

## PENGARUH GCG DAN CSR TERHADAP PENGUNGKAPAN KUALITAS AUDIT STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nawang Kalbuana<sup>1</sup>, Titik Purwanti<sup>2</sup>, Julianti Lestari<sup>3</sup>

Manajemen Penerbangan, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia-Curug;

Akuntansi, Unwidha Klaten

Akuntansi, STIE Ahmad Dahlan Jakarta

E-mail: [nawang.kalbuana@stpicurug.ac.id](mailto:nawang.kalbuana@stpicurug.ac.id), [titik@unwidha.ac.id](mailto:titik@unwidha.ac.id), [julianti\\_lestari@ymail.com](mailto:julianti_lestari@ymail.com)

### ABSTRACT

*This research is aimed to analyze the influence of GCG and CSR on audit quality in property companies listed in Indonesian stock exchange. This research is quantitative research, with audit quality as dependent variable in this research. Audit quality is measured by looking at the independent auditors included in the big four KAP. The independent variables studied are GCG and CSR. The sample of this research are 10 property companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2012 - 2016. The sample is selected by purposive sampling method. Data analysis was done by classical assumption test and hypothesis test by multiple linear regression method. The results of this study indicate that only institutional ownership has a significant effect on audit quality with a significance value of 0.046 or <0.05. While the independent committee and CSR have no effect on audit quality. This research is one of the tasks of GCG and CSR courses ..*

**Keywords:** *independent committees, institutional ownership, CSR, and audit quality.*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Jika seseorang auditor melaksanakan pekerjaannya secara profesional maka audit yang dihasilkan akan berkualitas. De Angelo (1981) dalam Alim, dkk (2007) mendefinisikan kualitas audit sebagai : “*Probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan penyelewengan dalam sistem kliennya*”.

Keberhasilan dan kinerja seseorang dalam suatu bidang pekerjaan banyak ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap bidang yang ditekuninya. Suatu komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Modway, Porter & Steer dalam Trianingsih, 2004). Oleh karena itu komitmen organisasional akan menimbulkan rasa ikut memiliki (sense of belonging) bagi pekerja terhadap organisasional.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (judgement) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit. Penerapan GCG dan CSR memungkinkan perusahaan meningkatkan kualitas audit.

Berdasarkan pemaparan hal-hal tersebut diatas penulis mengajukan permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh independen terhadap kualitas audit?
- Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas audit?
- Apakah terdapat pengaruh CSR terhadap kualitas audit?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh komite audit, kepemilikan institusional dan CSR terhadap kualitas audit studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **2.1 Teori Agensi**

Teori Agensi menyatakan hubungan kontrak antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Agen melakukan tugas-tugas tertentu untuk prinsipal, prinsipal mempunyai kewajiban untuk memberi imbalan pada si agen. (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Kurniasih dan Sari, 2013) menyatakan bahwa hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu atau beberapa orang (pemberi kerja atau prinsipal) yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan sejumlah jasa dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan. Terdapat perbedaan kepentingan antara para pihak, satu sisi manajer menginginkan peningkatan kompensasi, pemegang saham ingin menekan biaya pajak, kreditur menginginkan perusahaan dapat memenuhi kontrak utang dan membayar bunga, pokok utang tepat waktu. (Marsi dan Martani, 2012).

### **2.2 Komite Independen**

Independensi komite audit dapat berfungsi secara efektif untuk mengontrol laporan keuangan. Menurut Hassan (2013) komite audit yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kualitas laba dengan memenuhi berbagai tanggung jawab termasuk, memberi komentar dan menyetujui kebijakan akuntansi, meninjau laporan keuangan, dan memelihara serta menelaah kecukupan pengan dalian internal. Komite audit memiliki tanggung jawab pengawasan proses laporan keuangan perusahaan. Komite Audit Menyediakan saluran komunikasi formal antara dewan komisaris, system pengendalian internal, dan Auditor eksternal Guna meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang diaudit (Chandrasegaram et al. 2013). Komite audit independen dapat mendorong kualitas laporan keuangan dan meningkatkan keinformatifan laporan keuangan (Hundal ,2013).

*H1: Komite audit Independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.*

### **2.3 Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional dapat diartikan sebagai proporsi saham yang beredar yang dimiliki oleh institusi lain di luar perusahaan, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun dan lain-lain pada akhir tahun yang diukur dalam prosentase (Wahidawati, 2001). Siregar dan Utama (2005) dalam penelitiannya mendefinisikan kepemilikan institusional sebagai kepemilikan saham oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking. Rizae (2007) mendefinisikan kepemilikan institusional adalah perusahaan-perusahaan asuransi, dana pensiun publik dan privat, investment trusts, mutual funds, dan kelompok-kelompok manajemen investasi. Berbeda dengan blockholder yang dalam kepemilikan hanya pada seorang ataupun sebuah keluarga, kepemilikan institusional lebih mengacu pada institusi yang dapat berupa asuransi, bank ataupun institusi lainnya. Kepemilikan institusional biasanya dapat menguasai mayoritas saham karena mereka memiliki sumber daya yang lebih besar bila

dibandingkan dengan pemegang saham lainnya. Jika investor institusional tidak puas dengan kinerja manajemen, maka mereka dapat menjual sahamnya (Murni dan Andriana, 2007).

H2: *Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.*

## 2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), definisi CSR adalah komitmen berkelanjutan oleh bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta komunitas dan masyarakat pada umumnya. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah, “*Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya*”.

H3 : *Corporate Social Responsibility tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.*

## 1.7 Kualitas Audit

Kualitas auditor adalah kemampuan profesional individu auditor dalam melakukan pekerjaannya. De Angelo (1981) dalam Nizarul dkk (2007) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Auditor yang memiliki banyak klien dalam lingkungan yang sama akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang resiko audit khusus yang memiliki industri tersebut, tetapi akan membutuhkan pengembangan keahlian lebih daripada auditor pada umumnya. Tambahan keahlian ini akan menghasilkan return positif dalam free audit. Sehingga para peneliti memiliki hipotesis bahwa auditor dengan konsentrasi tinggi dalam industri tertentu akan memberikan kualitas yang lebih tinggi (Wooten, 2003 dalam Mirna Dyah. Auditor dengan kemampuan profesionalisme tinggi akan lebih melaksanakan audit secara benar dan cenderung menyelesaikan setiap tahapan-tahapan proses audit

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga mengadaptasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang masih berkaitan yaitu sebagai berikut:

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ditia Ayu Karnisa	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Interaksi Kompetensi Auditor dengan Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Interaksi Independensi Auditor dengan Motivasi

		<p>tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Interaksi Kompetensi Auditor dengan Etika Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Interaksi Independensi Auditor dengan Etika Auditor tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.</p>
<p>Muhammad Alifzuda Burhanudin</p>	<p>Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta</p>	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,193 lebih besar nilai t tabel sebesar 1,99962 dan nilai probabilitas signifikansi Akuntabilitas Auditor sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,143, hal ini menunjukkan 14,3% Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh Akuntabilitas Auditor, sedangkan sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 15,156 lebih besar nilai t</p>

		<p>tabel sebesar 1,99962 dan nilai probabilitas signifikansi Independensi Auditor sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,790, hal ini menunjukkan 79% Kualitas Audit pada KAP di Yogyakarta dipengaruhi oleh Independensi Auditor, sedangkan sisanya sebesar 21% dipengaruhi oleh variabel lain.</p>
<p>Maureen Erna Marius Indah Masri</p>	<p>Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### a. Populasi dan Sampel

penelitian ini adalah perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 - 2016. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 - 2016. (2) Perusahaan yang terdaftar di BEI dan laporan keuangannya sudah diaudit oleh akuntan publik. (3) Perusahaan dengan nilai *Cash effective tax rate* kurang dari satu, agar tidak membuat masalah dalam estimasi model (Gupta dan Newberry, 1997) dalam (Kurniasih dan Sari, 2013).

#### b. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada tahun 2012 - 2016. pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### c. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

Variabel independen dalam penelitian adalah komite audit independen, kepemilikan institusional, dan CSR.

## 4. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan publik sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2016. Berdasarkan *purposive sampling*, didapatkan 10 perusahaan publik yang dijadikan sampel. Dengan jumlah tahun penelitian adalah 5 tahun (2012 - 2016), maka total data penelitian adalah 50 data.

### 4.1 Regresi Linear Berganda

Komite independen memiliki koefisien regresi berganda negatif sebesar 0,030 artinya apabila terjadi perubahan variabel komisararis independen sebesar 1 satuan akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,030

$$Y = 0,257 - 0,030(X1) + 0,307(X2) - 0,214(X3) + e$$

### 4.2 Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji di atas, Colinearity Statistics variabel X1,X2 dan X3 menunjukkan hasil Tollerance diatas 0.1 dan Nilai Variation Inflasi Factor (VIF) tidak lebih dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa ke empat variabel tersebut bebas dari masalah Multikolieritas, sehingga variabel independent tersebut layak untuk digunakan secara bersama-sama dalam pengujian regresi berganda.

### 4.3 Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Regresi Parsial, pengaruh signifikan atau tidak dapat dilihat dari nilai Sugnifikansinya. Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y apabila hasil Sig < 0,05 atau dibawah 5%. Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel X1 memiliki nilai Signifikansi 0,820, menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.
2. Variabel X2 memiliki nilai Signifikansi 0,046, menunjukkan bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke 2 diterima.
3. Variabel X3 memiliki nilai Signifikansi 0,158, menunjukkan bahwa X3 tidak berpengaruh terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke 3 ditolak.

### 4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat hasil dari tabel ANOVA secara bersama-sama variabel X1 dan X2 akan berpengaruh signifikan terhadap Y, apabila sig < 0,05.

#### 4.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kemampuan seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dari tabel terlihat Koefisien Determinasi R sebesar 0,453 atau sebesar 45.3% yang berarti bahwa kemampuan variabel X1, X2 dan X3 dalam menjelaskan variabel Y, adalah sebesar 45,3% sedangkan sisanya sebesar 54,7 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh komite audit independen, kepemilikan institusional, dan CSR terhadap kualitas audit. sebagai berikut:

dibawah 5%. Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel X1 memiliki nilai Signifikansi 0,820, menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.
2. Variabel X2 memiliki nilai Signifikansi 0,046, menunjukkan bahwa X2 berpengaruh signifikan terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke 2 diterima.
3. Variabel X3 memiliki nilai Signifikansi 0,158, menunjukkan bahwa X3 tidak berpengaruh terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke 3 ditolak.

#### 6. REFERENSI

- Alijoyo, Antonius dan Subartono Zaini. 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Melinda, Fong Ida dan Sutejo Bertha Silvia, 2008, “*Interpendensi Kepemilikan Manajerial dan Kpemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan*,” *Manajemen & Bisnis*, Volume 7, nomor 2, September 2008.
- Nur’aeni, Dini 2010. *Pengaruh Struktur kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listig di Bursa Efek Indonesia* . Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Juni 2010.
- Sabrina, A.I. 2010. *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi. Semarang: UNDIP.
- Sylvia Veronica N.P. Siregar dan Siddharta Utama. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Teshima, Nobuyuki., dan Akinobu Shuto. 2008. *Managerial Ownership and Earnings Management: Theory and Empirical Evidence from Japan*. *Journal of International Financial Management and Accounting*. 19(2):108-132.
- Yudha Pranata. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Skripsi Akuntansi. Universitas Islam Indonesia. 2007.

<http://www.google.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.yahoo.com>

[http://eprints.undip.ac.id/45802/1/07\\_KARNISA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/45802/1/07_KARNISA.pdf)

<http://eprints.uny.ac.id/31986/1/SKRIPSI.pdf>

<http://dosen.univpancasila.ac.id/dosenfile/1214211035149456011912May2017.pdf>

LAMPIRAN

Tabel 1. Koefisien

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,257	,328		,784	,437		
	X1 = Komite Independen	-,001	,006	-,030	-,229	,820	,997	1,003
	X2 = Kepemilikan Institusional	,006	,003	,307	2,055	,046	,774	1,292
	X3 = Csr	-,006	,004	-,214	-1,434	,158	,773	1,294

a. Dependent Variable: Y = Kualitas Audit

Tabel 2. Uji simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,154	3	,718	3,956	,014 <sup>b</sup>
	Residual	8,346	46	,181		
	Total	10,500	49			

a. Dependent Variable: Y = Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), X3 = Csr, X1 = Komite Independen, X2 = Kepemilikan Institusional

Tabel 3. Koefisien determinasi

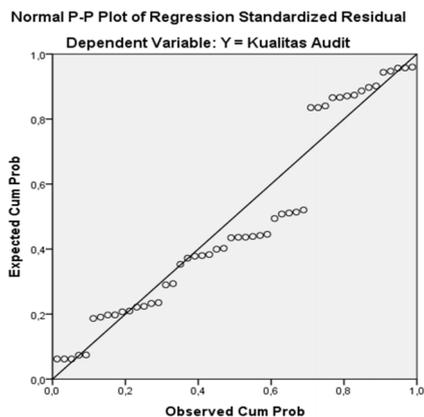
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,453 <sup>a</sup>	,205	,153	,42596	,460

a. Predictors: (Constant), X3 = Csr, X1 = Komite Independen, X2 = Kepemilikan Institusional

b. Dependent Variable: Y = Kualitas Audit

Gambar 1. Normal P-Plot of regression Standardized residual



**Gambar . Scatterplot**

